

**KONTRIBUSI SOCIAL COMPARISON DENGAN BODY  
DISSATISFACTION PADA WANITA DEWASA AWAL YANG BELUM  
MENIKAH PENGGUNA INSTAGRAM**

**Faradiba Putri Shanaztya**

**12519236**

**Fakultas Psikologi**

**Universitas Gunadarma**

**ABSTRAK**

*Penggunaan media sosial dapat menyebabkan individu memiliki social comparison, akibat dari banyaknya unggahan yang ada. Social comparison dapat disebabkan karena individu memiliki body dissatisfaction. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris adanya kontribusi social comparison terhadap body dissatisfaction pada wanita dewasa awal yang belum menikah pengguna instagram. Sampel penelitian ini berjumlah 101 wanita yang dipilih berdasarkan metode non probability jenis purposive sampling dengan karakteristik wanita dewasa awal (18-40 tahun), belum menikah, aktif menggunakan instagran lebih dari 1 tahun dan mengikuti akun selebgram lebih dari 10 akun. Untuk mengukur variabel social comparison digunakan skala Upward and Downward Appearance Comparison scale (UDASC) dan untuk mengukur variabel body dissatisfaction menggunakan skala Body Shape Questionnaire (BSQ-34). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 ( $p<0.01$ ) dengan nilai R square sebesar 0.227. Hasil kategori mean empirik variabel social comparison terhadap body dissatisfaction berada pada kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima, artinya terdapat kontribusi yang signifikan antara social comparison terhadap body dissatisfaction dan terdapat peran variabel social comparison terhadap body dissatisfaction sebesar 22,7%.*

*Kata Kunci: Social Comparison, Body Dissatisfaction, Wanita Dewasa Awal, Belum Menikah, Instagram*